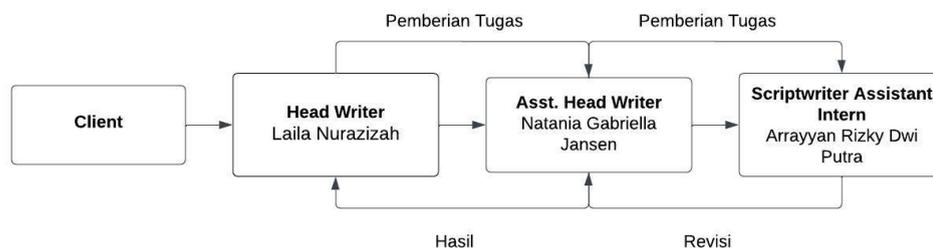


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Di Lele Laila Management, mahasiswa magang memegang peran penting dalam alur kerja perusahaan, terutama sebagai *Scriptwriter Assistant Intern*. Berikut adalah penjelasan mengenai kedudukan dan koordinasi mahasiswa magang. Mahasiswa magang di Lele Laila Management memiliki kedudukan sebagai *Scriptwriter Assistant Intern*. Dalam peran ini, mereka bekerja langsung di bawah pengawasan *Head Writer* dan *Asst. Head Writer*. Mereka berperan dalam membantu proses penulisan naskah untuk proyek-proyek film panjang dan series yang dikerjakan oleh perusahaan. Mahasiswa magang ini merupakan bagian penting dari tim penulis dan memiliki tanggung jawab khusus dalam mendukung kreativitas dan produktivitas tim.



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja  
(Sumber: Data Pribadi)

Alur kerja mahasiswa magang di Lele Laila Management mengikuti alur kerja tim penulis secara keseluruhan. Proses kerja tersebut melibatkan berbagai tahapan, seperti pengembangan ide, penulisan naskah dan revisi. Berikut adalah alur kerja umum yang melibatkan mahasiswa magang.

1. *Client Interaction* : Proses dimulai dengan berinteraksi dengan klien atau pihak yang membutuhkan penulisan naskah. *Client* memberikan *brief* dan kebutuhan proyek yang harus dipenuhi.

2. *Head Writer Coordination* : Setelah mendapatkan brief dari klien, mahasiswa magang berkoordinasi dengan *Head Writer*. Mereka merencanakan bagaimana ide cerita akan diubah menjadi naskah yang kuat.
3. *Asst. Head Writer Collaboration* : Dalam tahap ini, mahasiswa magang berkolaborasi dengan *Asst. Head Writer* untuk mengembangkan ide dan merinci naskah. Mereka membantu dalam mengidentifikasi struktur cerita, karakter, dan dialog.
4. *Scriptwriting Assistance Intern* : Mahasiswa magang membantu dalam penulisan naskah. Mereka dapat menulis bagian-bagian tertentu, melakukan penelitian, atau melakukan tugas-tugas terkait penulisan lainnya.

Alur kerja ini mencerminkan koordinasi yang erat antara mahasiswa magang dan tim penulis perusahaan. Mahasiswa magang berada dalam lingkungan yang mendukung proses kreatif, dan mereka bekerja bersama untuk menciptakan naskah-naskah berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan klien dan visi perusahaan.

### **3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

Dalam Lele Laila Management, penulis yang menjalani magang memiliki berbagai tugas yang diemban. Berikut adalah beberapa tugas utama yang dilakukan oleh penulis selama periode kerja magang.

1. Penulis membantu dalam proses penulisan naskah untuk proyek film panjang. Ini mencakup penulisan bagian-bagian naskah, seperti dialog, deskripsi adegan, dan narasi. Penulis juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan alur cerita.
2. Penulis melakukan penelitian yang relevan untuk mendukung proses penulisan naskah. Ini dapat mencakup riset topik cerita, latar belakang

- sejarah, karakter, dan konteks cerita. Penelitian membantu memastikan bahwa naskah yang dihasilkan sesuai dengan fakta dan detail yang akurat.
3. Setelah naskah awal selesai, penulis berperan dalam proses revisi. Penulis membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, baik dari segi narasi, dialog, atau struktur cerita. Proses revisi ini bertujuan untuk memastikan naskah mencapai kualitas yang tinggi.
  4. Penulis berkolaborasi erat dengan tim kreatif, termasuk *Head Writer* dan *Asst. Head Writer*. Mereka berpartisipasi dalam diskusi kreatif, pertemuan, dan brainstorming untuk mengembangkan ide cerita yang kuat.
  5. Penulis menghadiri pertemuan internal dengan tim penulis dan juga pertemuan eksternal dengan klien atau produser eksekutif. Ini mencakup pertemuan *offline* maupun *online* yang membahas perkembangan proyek dan pembahasan kreatif.
  6. Selain tugas-tugas kreatif, penulis juga memiliki tanggung jawab administratif. Mereka mencatat hasil pertemuan, mengelola dokumen-dokumen proyek, dan memastikan kelancaran alur kerja.

Selama periode magang, penulis berusaha terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam penulisan naskah. Penulis mencoba mengatasi tantangan kreatif dan memahami proses kerja di industri perfilman. Dengan berbagai tugas ini, penulis di Lele Laila Management berperan penting dalam mendukung pembuatan naskah-naskah berkualitas tinggi yang menjadi fondasi dari setiap produksi film panjang dan *series* yang dikerjakan oleh perusahaan.

### **3.2.1 Tugas yang Dilakukan**

Selama periode kerja magang di Lele Laila Management, Penulis terlibat dalam berbagai tugas dan pekerjaan yang berfokus pada pengembangan naskah proyek "KIBLAT" untuk klien Leo Pictures. Tugas ini mencakup proses mulai dari pembuatan sinopsis hingga tahap finalisasi *script*. Berikut adalah detail tugas dan

pekerjaan yang telah dilakukan oleh Penulis selama periode tersebut. Berikut detail dari tugas dan pekerjaan yang dilakukan Penulis.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang  
(Sumber: Data Pribadi)

Judul Proyek		KIBLAT
Client		Leo Pictures
Minggu Ke-	Rentang Waktu	Kegiatan
1.	9 juni 2023 - 17 juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertemuan kreatif pembahasan sinopsis internal</li> <li>- Membuat sinopsis global</li> <li>- Revisi sinopsis global draft 1</li> <li>- Menulis <i>short</i> karakter <i>form</i></li> <li>- Menulis <i>beat</i> per sekuens kasar draft 1</li> </ul>
2.	18 Juni 2023 - 24 Juni 2023	Menulis <i>beat</i> per sekuens kasar draft 1
3.	25 Juni 2023 - 1 juli 2023	Menulis <i>scene plot</i> draft 1
4.	2 Juli 2023 - 8 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertemuan kreatif pembahasan <i>beat</i> sekuens</li> <li>- Meeting internal (Revisi brief untuk <i>scene plot</i>)</li> </ul>
5.	9 Juli 2023 - 15 Juli 2023	Menulis <i>scene plot</i> draft 1
6.	16 Juli 2023 - 22 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi <i>beat</i> per sekuens</li> <li>- Pertemuan kreatif pembahasan <i>scene plot</i></li> </ul>
7.	23 Juli 2023 - 29 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meeting internal (Revisi <i>beat</i> sekuens dan <i>scene plot</i>)</li> <li>- <i>Beat</i> per sekuens</li> <li>- <i>Scene plot</i> draft 1</li> </ul>
8.	30 Juli 2023 - 5 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertemuan kreatif pembahasan <i>scene plot</i> draft 2</li> <li>- <i>Drafting script</i> draft 1</li> </ul>
9.	6 Agustus 2023 - 12 Agustus 2023	<i>Drafting script</i> draft 1
10.	13 Agustus 2023 - 19 Agustus 2023	<i>Drafting script</i> draft 1

11.	20 Agustus 2023 - 26 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meeting internal draft 1</i></li> <li>- <i>Drafting script draft 1</i></li> </ul>
12.	27 Agustus 2023 - 2 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Pertemuan kreatif pembahasan script draft 1</i></li> <li>- <i>Revisi script draft 1</i></li> </ul>
13.	3 September 2023 - 9 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Pertemuan kreatif pembahasan script draft 1</i></li> </ul>
14.	10 September 2023 - 16 September 2023	Revisi <i>script draft 2</i>
15.	17 September 2023 - 23 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Revisi script draft 2</i></li> <li>- <i>Pertemuan kreatif pembahasan script draft 2</i></li> <li>- <i>Revisi script draft 3</i></li> </ul>
16.	24 September 2023 - 30 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Revisi script draft 3</i></li> <li>- <i>Pertemuan kreatif pembahasan script draft 3</i></li> <li>- <i>Revisi script draft 4</i></li> <li>- <i>Pertemuan kreatif pembahasan script draft 4</i></li> <li>- <i>Revisi script draft 5</i></li> </ul>
17.	1 Oktober 2023 - 7 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Revisi script draft 6</i></li> <li>- <i>Pertemuan kreatif pembahasan script draft 6</i></li> </ul>
18.	8 Oktober 2023 - 14 Oktober 2023	Revisi <i>script draft 7</i>
19.	5 Oktober 2023 - 21 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Pertemuan kreatif pembahasan script draft 7</i></li> <li>- <i>Revisi script draft 8</i></li> <li>- <i>Final draft.</i></li> </ul>
20.	22 Oktober 2023 - 28 Oktober 2023	- Selesai
21.	29 Oktober 2023 - 9 November 2023	- Selesai

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama periode magang, penulis terlibat dalam serangkaian langkah penting yang membentuk proses pengembangan naskah film "KIBLAT" untuk

Leo Pictures di Lele Laila Management. Proses ini memungkinkan penulis untuk mendalami aspek-aspek kreatif dan teknis dalam dunia penulisan naskah.

Sinopsis internal menjadi awal perjalanan ini, di mana penulis berkontribusi dalam pembuatan kerangka dasar cerita yang diperlukan untuk proyek "KIBLAT." Proses ini membutuhkan pemahaman yang kuat terhadap inti cerita, menangkap esensi utama dari cerita yang akan dikembangkan. Selanjutnya, penulis memasuki tahap beat per sekuens, sebuah fase yang memerlukan analisis mendalam terhadap alur cerita, karakter, dan elemen-elemen penting lainnya. Draft pertama ini menjadi landasan untuk menguraikan cerita menjadi sekuens-sekuens yang membangun alur cerita secara keseluruhan. Di sini, penulis bertanggung jawab untuk memastikan kohesi dan kejelasan dalam setiap tahap cerita yang dibangun.

19

INT. MUSHOLA. KAMPUNG PAKDE - MALAM

19

\*\* gak perlu soal ultah, tapi tetap kelihatan intan dikucilkan > pesantren lagi mau liburan pada dijemput, intan gak ada yang jemput. Rini pas dateng ngomong > temen" pamit kok malah di sini, tenang aja aku gak ikut liburan kok, diajakin orang tua tapi aku gak mau, kan mau nemenin kamu.

\*\* mereka jam 10 malam lagi ikut tadarus > tinggal dikit yang ikut

Intan datang ke mushola ditemani Rini. Bagas sedang bersiap-siap merapihkan peci dan sejadahnya, di posisi imam. Intan berjalan di dalam mushola dengan tidak percaya diri. Postur tubuhnya agak membungkuk, kepalanya menunduk, pandangan matanya terus menuju lantai.

Gambar 3.2. *Draft Script* film "KIBLAT"

(Sumber: Data Perusahaan)

*Scene plot* menjadi langkah selanjutnya, di mana penulis membantu dalam memecah cerita menjadi adegan-adegan yang lebih rinci. Ini melibatkan pengembangan detil untuk setiap adegan, memastikan cerita berjalan lancar dari satu kejadian ke kejadian berikutnya. *Drafting script* menjadi puncak dari serangkaian tahapan kreatif. Di sini, penulis menerjemahkan semua elemen yang sudah dibuat sebelumnya menjadi sebuah script yang jadi lebih konkret. Proses ini memerlukan penulisan dialog, deskripsi adegan, dan elemen naskah lainnya sesuai dengan standar industri serta arahan yang sudah ditetapkan selama pertemuan kreatif.

Tetapi, proses pengembangan naskah tidak berakhir di sini. Tahap revisi menjadi bagian yang tak kalah pentingnya. Tim penulis dan klien melakukan evaluasi mendalam terhadap draft-draft yang telah dibuat. Umpan balik dari tim menjadi landasan untuk perbaikan cerita, baik dalam aspek alur cerita, karakter, maupun elemen cerita lainnya.

Selama perjalanan magang, penulis berkolaborasi dengan *Asst. Head Writer* dalam tahap penting pengembangan naskah. Peran *Asst. Head Writer* menjadi jembatan yang menghubungkan penulis sebagai *Scriptwriter Assistant Intern* dengan *Head Writer*. Kolaborasi ini memungkinkan penulis untuk terlibat secara langsung dalam proses pengembangan naskah dengan memperoleh bimbingan langsung dari *Asst. Head Writer*.

Dalam fase kolaborasi ini, mahasiswa magang memiliki kesempatan untuk merumuskan dan mengembangkan ide-ide cerita bersama *Asst. Head Writer*. Mereka membantu dalam mengidentifikasi struktur cerita, merinci karakter-karakter utama, serta menyusun dialog-dialog yang mendukung alur cerita secara keseluruhan. *Asst. Head Writer* berperan sebagai mentor yang memberikan panduan dan masukan yang berharga dalam memperkaya cerita. Mereka juga menjadi sumber referensi yang penting dalam memastikan kohesi dan keselarasan cerita dengan visi yang sudah ditetapkan oleh *Head Writer*.

Kolaborasi ini tidak hanya memperluas wawasan penulis tentang proses pengembangan naskah, tetapi juga memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam keseluruhan perjalanan cerita. Dengan bimbingan *Asst. Head Writer*, penulis dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai struktur cerita, mendalami karakter-karakter yang dibangun, serta mengasah kemampuan menulis dialog yang kuat untuk mendukung narasi cerita. Kolaborasi ini menjadi salah satu aspek kunci yang memperkaya pengalaman penulis selama magang di Lele Laila Management.

**Diskusi opening:**

- Endingnya ke panjangan. Syaiton di perbanyak.
- SCENE HORROR RAHMAT
- Bisikan syaiton (bukan suara abah)
- Gamungkin syaiton diboongin rahmat.

**RULE OF THE GAME (diskusi) :**

- motivasi sehingga kepalanya bisa putus? menghilangkan jejak, mistis untuk menghilangkan kekuatan abah, harus dipisahkan badannya
- Kalau dimasukan dengan rule baru kepalanya ditebas karena dipisahkan untuk mematakannya. (?) opsi dari mas agung. / problem : rulesnya akan berdampak ketika ainun dimasukin oleh syaiton. ending act 3 akan berdampak cara penyelesaian masalahnya.
- kalau rahmat yang bunuh menggunakan celurit terlalu berbahaya.
- treatment kematian yang bisa dimainkan. element dari set dan hal hal lainnya seperti peralatan peralatan ritual Abah.

Gambar 3.3. Notulen *Meeting* Bersama Tim kreatif Leo Pictures.

(Sumber: Data Pribadi)

Selain pengalaman kreatif, penulis juga terlibat dalam pertemuan kreatif bersama tim Leo Pictures. Di sini, setiap tahap pengembangan naskah dibahas secara mendalam, memastikan setiap perubahan yang dilakukan berdasarkan arahan dan masukan dari tim penulis dan klien.

Di sepanjang proses ini, Penulis bekerja di bawah pengawasan dan arahan dari *Head Writer*. *Head Writer* memiliki peran kunci dalam memberikan arahan terkait struktur utama cerita, serta membantu dalam menyusun naskah. Mereka memandu tim penulis, memberikan arahan detail mengenai visi cerita, dan mengawasi konsistensi dalam pengembangan naskah. Sebagai bagian dari tim, Penulis berkontribusi dalam proses kreatif ini, membantu dalam pengembangan naskah dan memastikan bahwa cerita terstruktur dengan baik dan sesuai dengan panduan yang sudah diberikan oleh *Head Writer*.

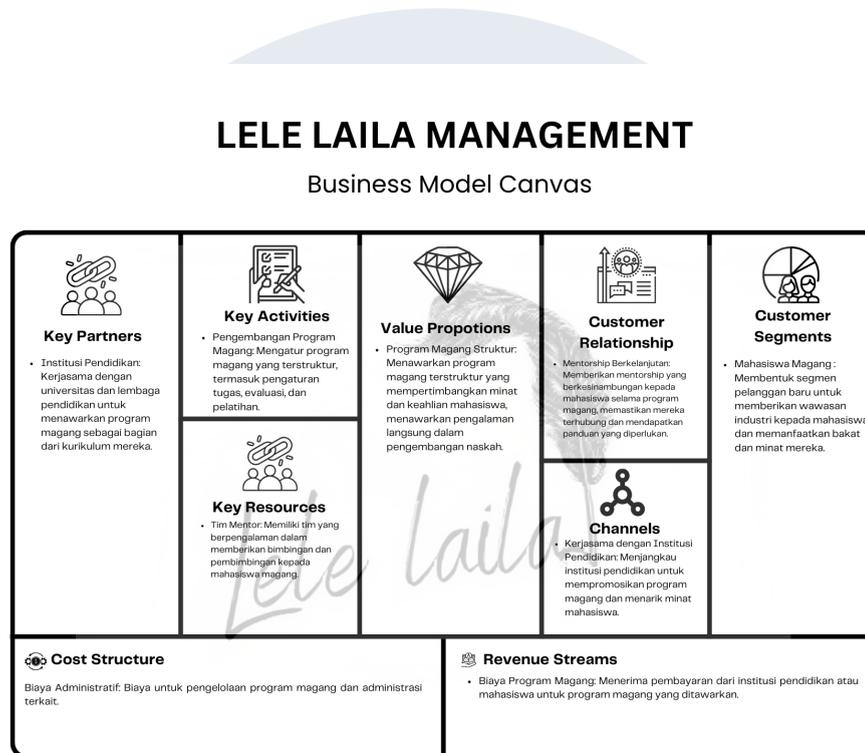
### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan praktek kerja magang di Lele Laila Management, Penulis menemukan beberapa kendala dan kesulitan yang dialami, yaitu:

1. Faktor Alur Kerja Penulisan Skenario. Alur kerja dalam pengembangan naskah terkadang terasa kompleks dan memerlukan koordinasi yang cermat. Proyek naskah film melibatkan banyak aspek kreatif dan teknis, termasuk pertemuan kreatif, revisi, dan penyusunan naskah, sehingga koordinasi yang efisien antar tim menjadi penting.
2. Faktor Waktu. Dalam konteks industri film, waktu seringkali menjadi faktor kritis. Kendala jadwal sering muncul karena proyek film memiliki tenggat waktu yang ketat, dan perubahan yang perlu dilakukan pada naskah harus dilakukan dengan cepat. Ini memerlukan kemampuan cepat beradaptasi dalam merespon perubahan-perubahan yang mendesak.
3. Faktor Proses Revisi yang Intensif. Proses revisi naskah terkadang memakan banyak waktu dan upaya. Revisi berulang-ulang yang memerlukan perubahan signifikan dalam cerita bisa menantang dan memerlukan konsistensi serta kesabaran yang tinggi.
4. Faktor Kesesuaian dengan Harapan Klien. Memahami dan memenuhi ekspektasi klien merupakan hal yang penting dalam penulisan naskah. Terkadang, kendala muncul ketika terdapat perbedaan interpretasi atau pandangan antara tim penulis dengan klien. Ini bisa memperlambat proses pengembangan.
5. Faktor Cerita. Menguasai detail-detail yang berkaitan dengan latar belakang cerita yang dalam hal ini adalah mengenai budaya dan tradisi yang menjadi fokus cerita "KIBLAT." Pemahaman yang mendalam terkait konteks cerita sangat penting untuk menghindari kesalahan dan ketidakakuratan dalam naskah.

Kendala-kendala ini berdampak pada tingkat kesulitan dan tekanan yang dirasakan dalam menjalankan pekerjaan magang. Namun, seiring berjalannya waktu, Penulis belajar untuk mengatasi kendala-kendala ini dan memahami betapa pentingnya adaptabilitas, komunikasi yang baik, dan dedikasi dalam industri perfilman.

### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan



Gambar 3.4. Solusi *Business Model Canvas* (BMC) untuk Lele Laila Management  
(Sumber: Data Pribadi)

Pada tahap magang di Lele Laila Management, serangkaian kendala muncul yang menuntut solusi terstruktur agar proses pengembangan naskah film menjadi lebih efektif. Dalam mencari solusi atas kendala-kendala tersebut, terintegrasi dengan *Business Model Canvas* (BMC) untuk Lele Laila Management, ada beberapa langkah konkrit yang dapat diterapkan.

Peningkatan koordinasi tim menjadi salah satu solusi utama. Dalam BMC, program magang dapat didesain sedemikian rupa sehingga mahasiswa magang tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga terlibat dalam tim penulis yang lebih besar. Melalui pengaturan ini, tim magang akan diarahkan untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan berkomunikasi dalam memecahkan masalah dan memahami proyek-proyek tertentu, mencerminkan koordinasi yang lebih efektif dalam industri film.

Manajemen waktu yang lebih efisien dapat menjadi fokus dalam pelatihan mahasiswa magang. BMC mencakup pengenalan terhadap alat dan strategi manajemen waktu yang efektif, memungkinkan mereka mengatasi tekanan tenggat waktu yang ketat dalam pengembangan naskah. Sebagai contoh, mahasiswa dapat diberi tugas dengan tenggat waktu singkat untuk menyelesaikan draft naskah tertentu, meniru situasi nyata di industri film yang seringkali menghadapi batas waktu yang ketat.

Komitmen pada proses revisi bisa ditingkatkan melalui BMC dengan memperkenalkan metode evaluasi dan umpan balik yang lebih terstruktur. Mahasiswa magang bisa belajar bagaimana mendekati proses revisi dengan kesabaran dan konsistensi yang diperlukan untuk menghasilkan naskah berkualitas tinggi. Mentoring oleh staf senior yang berpengalaman dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya revisi dalam proses kreatif. Komunikasi efektif dengan klien dapat dipelajari melalui simulasi pertemuan atau kelas khusus, yang dimoderasi oleh tim manajemen Lele Laila Management. Dalam simulasi ini, mahasiswa magang akan mendapatkan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan klien, memahami harapan mereka, dan menyusun notulensi yang jelas, sesuai dengan kebutuhan klien.

Peningkatan pemahaman latar belakang cerita dapat didukung melalui BMC dengan memberikan akses lebih banyak pada sumber daya yang relevan, termasuk literatur, panduan, atau sesi diskusi dengan tim kreatif senior. Mahasiswa magang akan mendapatkan kesempatan untuk mendalami konteks budaya dan tradisi cerita, meminimalkan kesalahan dan ketidakakuratan dalam naskah yang dihasilkan. Melalui penerapan solusi-solusi ini dalam BMC, program magang di Lele Laila Management akan menjadi lebih komprehensif, memberikan mahasiswa pengalaman yang terstruktur dan mendalam di dalam industri film dan pengembangan naskah.